

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Gambaran Faktor Risiko Terjadinya *Abortus Imminens* pada Ibu Hamil Trimester I di RSUD Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun 2015 dengan sampel sebesar 92 responden didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian *abortus imminens* diantaranya usia ibu, *paritas*, jarak kehamilan, riwayat *abortus* sebelumnya, dan IMT ibu.
2. Kejadian *Abortus Imminens* paling banyak terjadi pada ibu dengan usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 51 responden (55,4%).
3. Kejadian *Abortus Imminens* paling banyak terjadi pada ibu dengan *paritas multipara* yaitu sebanyak 36 responden (39,1%).
4. Kejadian *Abortus Imminens* paling banyak terjadi pada ibu yang memiliki jarak kehamilan <2tahun yaitu sebanyak 58 responden (63,0%).
5. Kejadian *Abortus Imminens* paling banyak terjadi pada ibu yang tidak memiliki riwayat *abortus* di kehamilan sebelumnya yaitu sebanyak 61 responden (66,3%).
6. Kejadian *Abortus Imminens* paling banyak terjadi pada ibu yang memiliki kategori IMT normal 19,8-26,0 yaitu sebanyak 62 responden (67,4%).
7. Ada beberapa hasil penelitian yang tidak sesuai dengan teori diantaranya adalah ibu yang mengalami *abortus imminens* berdasarkan faktor risiko usia, riwayat *abortus*, dan IMT.

## B. Saran

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya dapat menyempurnakan hasil penelitian dengan menambahkan beberapa faktor risiko maupun karakteristik yang bisa menyebabkan terjadinya *abortus* dan bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam.

### 2. Bagi Mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani

Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bacaan dipergustakaan guna menambah pengetahuan kebidanan tentang faktor risiko *abortus imminens*

### 3. Bagi Tenaga Kesehatan Bidan

Diharapkan agar dapat lebih meningkatkan pelayanan ANC terpadu yaitu dengan memberikan KIE yang lebih mendalam mengenai 4 T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak kehamilan) dan meningkatkan pelayanan skrinning melalui deteksi dini pada kehamilan untuk mencegah terjadinya *abortus* pada ibu hamil di trimester I.

### 4. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat lebih meningkatkan mutu dalam pelayanan kesehatan terutama pada pelayanan yang berhubungan dengan kebidanan yaitu pelayanan ANC terpadu lebih ditingkatkan lagi dan melakukan penanganan yang sesuai terutama pada kejadian *abortus* agar dapat membantu menurunkan angka kejadian *abortus*.

#### 5. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil mampu meningkatkan wawasan khususnya mengenai faktor risiko *abortus* sehingga ibu hamil mampu untuk menjaga perilaku atau aktivitas sehari-hari pada masa kehamilannya.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA